

STATISTIK  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT  
KABUPATEN BOMBANA

2016



GEMBIRA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOMBANA**

STATISTIK  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT  
KABUPATEN BOMBANA

2016



---

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
KABUPATEN BOMBANA 2016**

**ISBN** : 978-602-6705-22-8  
**Nomor Publikasi** : 74060.1601  
**Katalog BPS** : 4101002.7406  
**Ukuran Buku** : 17,5 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : xii + 124 Hal.

**Naskah:**

Seksi Statistik Sosial

**Gambar Kulit:**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Diterbit oleh:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

**Dicetak oleh:**

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

## KATA PENGANTAR

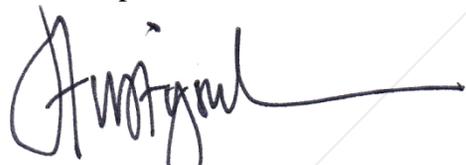
Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bombana 2016 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana. Publikasi ini menggambarkan tentang tingkat kesejahteraan rakyat Kabupaten Bombana yang sumber data utamanya merupakan hasil pengumpulan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016.

Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, serta konsumsi/pengeluaran. Data yang disajikan pada publikasi ini umumnya adalah angka persentase dari suatu populasi pada tingkat kabupaten.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data-data sosial ekonomi baik untuk perencanaan maupun evaluasi pembangunan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan publikasi yang akan datang sangat kami harapkan. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam penyelesaian buku ini.

Rumbia, Mei 2017

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bombana



**Sultriawati Efendy, SP, MS.**

# DAFTAR ISI

*Uraian*

*Halaman*

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
<b>II KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>9</b>
<b>III PENDIDIKAN .....</b>	<b>25</b>
<b>IV KESEHATAN .....</b>	<b>43</b>
<b>V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA .....</b>	<b>63</b>
<b>VI PERUMAHAN .....</b>	<b>79</b>
<b>VII SOSIAL LAINNYA .....</b>	<b>99</b>
<b>VIII KONSUMSI/PENGELUARAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

*Tabel*

*Halaman*

### II. KEPENDUDUKAN

2.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016.....	12
2.2	Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan, 2016.....	15
2.3	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 .....	16
2.4	Persentase Penduduk yang Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 .....	17
2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016.....	18
2.6	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016 .....	19
2.7	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016.....	20
2.8	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016 .....	21

### III. PENDIDIKAN

3.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Bersekolah dan Jenis Kelamin, 2016.....	29
3.2	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Bersekolah dan Jenis Kelamin, 2016.....	30
3.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2016.	31

3.4	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016.....	32
3.5	Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016 .....	33
3.6	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenis Kelamin, 2016.....	34
3.7	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin, 2016 ....	35
3.8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin, 2016 ...	36
3.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca serta Menulis dan Jenis Kelamin, 2016 .	37
3.10	Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca serta Menulis dan Jenis Kelamin, 2016 .	38
3.11	Angka Melek Huruf menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, 2016 .....	39

#### **IV. KESEHATAN**

4.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	47
4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Jenis Kelamin, 2016 ....	48
4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Parah dan Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	49
4.4	Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016 .....	50
4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat dan Jenis Kelamin, 2016 .....	51
4.6	Persentase Penduduk menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016.....	52
4.7	Persentase Penduduk menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016 .....	53
4.8	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016.....	54

4.9	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016.....	54
4.10	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016.....	55
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016.....	55
4.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kebiasaan Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016 .....	56
4.13	Persentase Balita menurut Kepemilikan Kartu/Buku Tertulis Tanggal Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016 .....	57
4.14	Persentase Balita yang Mendapatkan Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	58
4.15	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016.....	58
4.16	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016.....	59
4.17	Persentase Anak Berumur Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Lamanya Disusui (Bulan) dan Jenis Kelamin, 2016.....	60

## **V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA**

5.1	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur saat Perkawinan Pertama (Tahun), 2016 .	66
5.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Pernah/Tidaknya Memakai Alat/Cara KB, 2016 .	67
5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016 .....	68
5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016	69

5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang ber-KB dengan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB, 2016 .....	70
5.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016 .....	71
5.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016 .....	72
5.8	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2016.....	73
5.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2016 .....	74
5.10	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2016.....	75
5.11	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016 .....	76

## VI. PERUMAHAN

6.1	Persentase rumah tangga menurut status kepemilikan rumah, 2016 .....	82
6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai ( $M^2$ ) Tempat Tinggal, 2016.....	83
6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2016....	84
6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2016..	85
6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2016	86
6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2016 ..	87
6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016..	88
6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Memasak, 2016.....	89
6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Mandi/Cuci, 2016.....	90
6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016 .....	91

6.11	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2016.....	92
6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016.....	93
6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2016.	94
6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2016 .....	95

## VII. SOSIAL LAINNYA

7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Akses Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016 .....	102
7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler menurut Jumlah Kartu dan Jenis Kelamin, 2016	103
7.3	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 .....	104
7.4	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 .....	105
7.5	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 .....	106
7.6	Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Periode dan Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016 .....	107
7.7	Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016 .....	108
7.8	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016.....	109
7.9	Persentase Rumah Tangga menurut Harga Raskin yang Dibeli/Diterima per Kilogram dalam 3 Bulan Terakhir, 2016 .....	110

7.10	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016 .....	111
7.11	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) menurut Jenis BSM yang Diterima, 2016 .....	112
7.12	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016 .....	113
7.13	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016 .....	114

#### **VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN**

8.1	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016 .....	119
8.2	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Kelompok Komoditi (Makanan dan Bukan Makanan), 2016 .....	120

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>		<i>Halaman</i>
1	Persentase Penduduk Bombana menurut Kelompok Umur, 2016.....	9
2	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2016 .....	9
3	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016.....	10
4	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran, 2016.....	10
5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2016 .....	25
6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan, 2016 .....	25
7	Angka Partisipasi Kasar (Persen) dan Angka Partisipasi Murni (Persen), 2016 .....	26
8	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat, 2016 .....	43
9	Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Jalan menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016.....	44
10	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016 .....	44
11	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB, 2016.....	63
12	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016 .....	63
13	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016.....	63
14	Karakteristik Perumahan di Kabupaten Bombana, 2016 .....	79

15	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar, 2016 .....	80
16	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2016 ..	80
17	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas menurut Pernah/Tidaknya Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2016 .....	99
18	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Fasilitas yang Digunakan, 2016 .....	99
19	Persentase Rumah Tangga yang membeli Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016.....	99
20	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2016.....	117
21	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2016 .....	117

PENJELASAN UMUM



---

<http://bombanakab.bps.go.id>

---

# I. PENJELASAN UMUM

## 1.1. PENDAHULUAN

### 1.1.1. UMUM

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan data Susenas Kor dan Modul Konsumsi yang disajikan pada publikasi ini dilaksanakan pada bulan Maret Tahun 2016. Data Susenas yang dihasilkan estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat, serta konsumsi/ pengeluaran penduduk. Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan.

### 1.1.2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor dan Modul Konsumsi Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K dan VSEN2016.KP). Publikasi ini terdiri dari penjelasan, ulasan singkat dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang

---

lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Ulasan dan tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, keadaan sosial ekonomi lainnya, dan konsumsi/pengeluaran penduduk.

## **1.2. METODE SURVEI**

### **1.2.1. RUANG LINGKUP**

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K dan VSEN2016.KP.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

### **1.2.2. KERANGKA SAMPEL**

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### **1.2.3. DESAIN SAMPEL**

#### **A. Estimasi Kabupaten/Kota**

Sampel dipilih dengan metode *two stage one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability*

---

*Proportional to Size (PPS)*, dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

- Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

#### B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

- Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota
- Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

#### 1.2.4. METODE PENGUMPULAN SAMPEL

Tahun 2017, pengumpulan data Susenas Kor dan Konsumsi dilaksanakan pada Bulan Maret 2017. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

---

#### **1.2.5. PENGOLAHAN DATA**

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

<http://bombanakab.bps.go.id>

# KEPENDUDUKAN

## JENIS KELAMIN



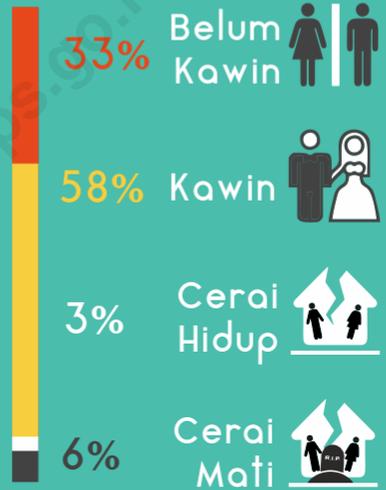
RASIO  
101,83%



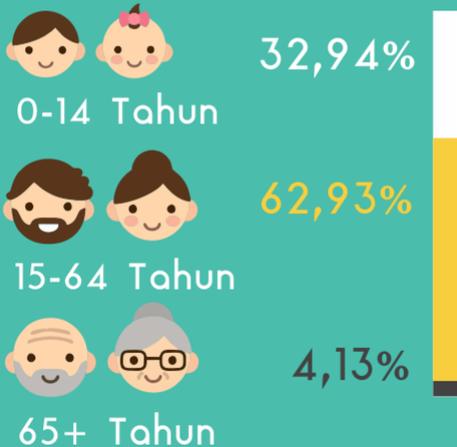
## PENDUDUK MENURUT

## STATUS PERKAWINAN

(UMUR 10+ TAHUN)



## KELOMPOK UMUR



## KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN

(UMUR 0-17 TAHUN)



---

<http://bombanakab.bps.go.id>

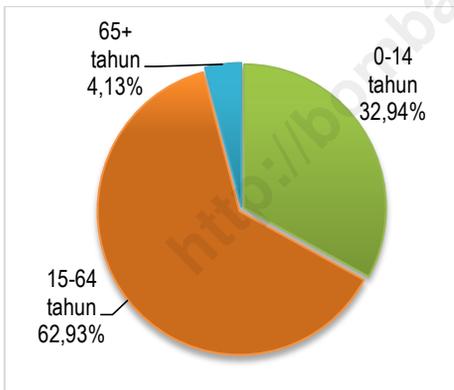
---

## II. KEPENDUDUKAN

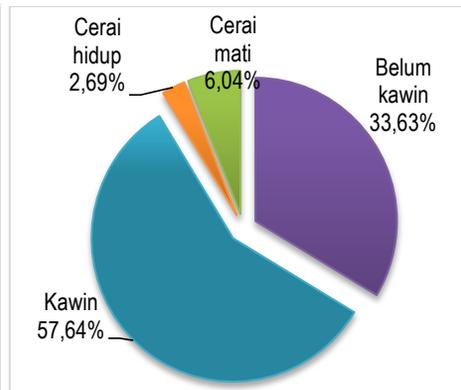
### ULASAN SINGKAT

Penduduk Bombana jika dilihat menurut kelompok umur nampaknya sebagian besar berada pada tahap transisi antara penduduk muda menjadi penduduk tua. Hal ini terlihat dari proporsi penduduk muda (usia di bawah 15 tahun) sekitar 32,94 persen, proporsi penduduk tuanya (usia 65 tahun lebih) sebesar 4,13 persen. Sementara proporsi penduduk usia dewasa 15-64 tahun sebesar 62,93 persen.

Bila dilihat menurut status perkawinan penduduk Bombana, terlihat bahwa sekitar 57,64 persen penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, 2,69 persen berstatus cerai hidup, 6,04 persen dengan status cerai mati, dan 33,63 persen sisanya adalah belum kawin.



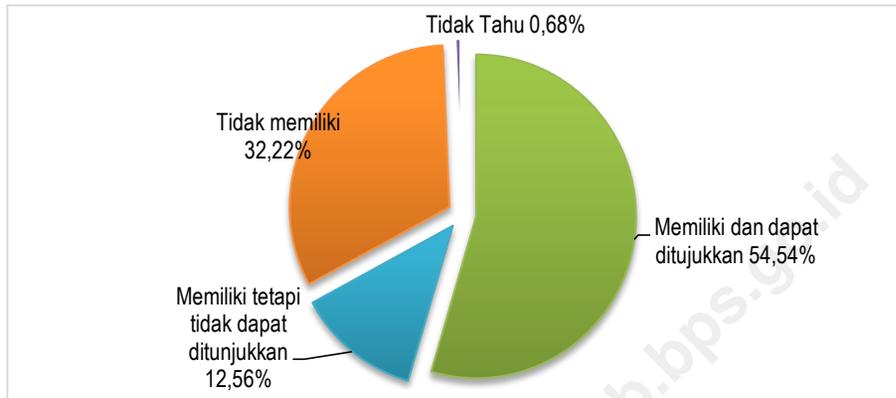
Gambar 1. Persentase Penduduk Bombana menurut Kelompok Umur, 2016



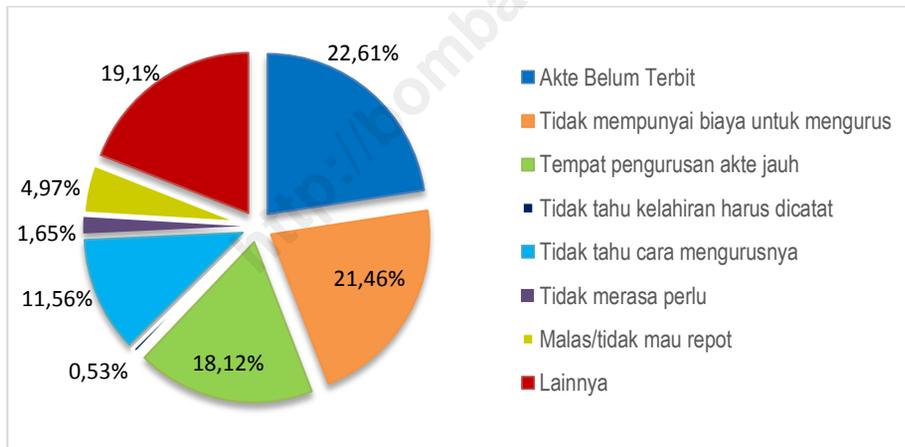
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2016

Sebagai generasi penerus, anak-anak memiliki hak-hak tertentu yang harus dipenuhi, salah satunya adalah memiliki identitas diri atau akte kelahiran yang sangat mempengaruhi pengakuan kewarganegaraannya. Jika dilihat dari kepemilikan akte kelahiran tercatat masih terdapat 32,22 persen penduduk berumur 0-17 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran. Jika dilihat dari alasan tidak memiliki akte kelahiran, masih terdapat 11,56 persen yang tidak tahu cara

mengurusnya, 4,97 persen yang merasa malas/ tidak mau repot dan 1,65 persen yang tidak merasa perlu untuk memiliki akte kelahiran, bahkan ada 0,53 persen yang tidak kalau kelahiran harus dicatat.



Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016



Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran, 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.

**Tabel 2.1** Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016

Laki-Laki

Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	0-4	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13,98	14,15	13,00	44,18	9,83	4,86	100,00
Muna	12,90	13,31	12,63	46,83	10,01	4,32	100,00
Konawe	11,69	11,47	10,09	52,55	10,54	3,66	100,00
Kolaka	11,39	11,03	9,80	54,20	10,06	3,52	100,00
Konawe Selatan	11,48	11,81	9,97	52,66	9,96	4,12	100,00
Bombana	11,85	11,47	9,83	53,86	9,26	3,73	100,00
Wakatobi	11,00	11,57	11,76	47,92	11,49	6,26	100,00
Kolaka Utara	10,97	11,48	9,78	55,50	9,27	3,00	100,00
Buton Utara	12,61	12,95	11,94	48,95	9,52	4,03	100,00
Konawe Utara	11,95	11,44	9,93	54,75	9,24	2,69	100,00
Kolaka Timur	10,31	10,94	9,96	53,74	10,80	4,25	100,00
Konawe Kepulauan	12,37	13,08	11,66	48,57	10,67	3,65	100,00
Kendari	10,72	10,00	8,78	59,98	8,59	1,93	100,00
BauBau	11,36	11,29	10,27	54,41	9,32	3,35	100,03
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>11,74</b>	<b>11,76</b>	<b>10,53</b>	<b>52,46</b>	<b>9,79</b>	<b>3,72</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010

## Lanjutan Tabel 2.1

### Perempuan

Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	0-4	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	12,44	12,59	11,90	45,81	10,79	6,47	100,00
Muna	11,45	11,77	10,86	48,38	11,24	6,30	100,00
Konawe	11,64	11,35	10,15	52,69	10,25	3,92	100,00
Kolaka	11,37	11,13	9,74	54,48	9,62	3,66	100,00
Konawe Selatan	11,68	11,64	10,01	52,89	9,96	3,82	100,00
Bombana	11,74	11,22	9,75	53,26	9,49	4,54	100,00
Wakatobi	9,95	10,64	10,27	49,26	11,77	8,11	100,00
Kolaka Utara	11,25	11,19	9,90	55,52	8,72	3,42	100,00
Buton Utara	12,23	11,84	11,40	50,10	9,49	4,94	100,00
Konawe Utara	12,78	12,27	10,03	53,07	8,72	3,13	100,00
Kolaka Timur	10,58	11,38	9,99	53,87	10,21	3,97	100,00
Konawe Kepulauan	11,77	13,16	10,51	50,43	10,32	3,81	100,00
Kendari	10,65	9,55	8,56	60,98	7,83	2,43	100,00
BauBau	10,71	10,42	9,28	55,36	9,67	4,56	100,00
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>11,38</b>	<b>11,25</b>	<b>10,08</b>	<b>52,98</b>	<b>9,84</b>	<b>4,47</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010

## Lanjutan Tabel 2.1

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	0-4	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13,19	13,36	12,44	45,01	10,32	5,68	100,00
Muna	12,15	12,52	11,71	47,63	10,65	5,34	100,00
Konawe	11,67	11,41	10,12	52,62	10,40	3,78	100,00
Kolaka	11,38	11,07	9,77	54,34	9,85	3,59	100,00
Konawe Selatan	11,58	11,73	9,99	52,77	9,96	3,97	100,00
Bombana	11,80	11,35	9,79	53,56	9,37	4,13	100,00
Wakatobi	10,46	11,08	10,99	48,62	11,63	7,22	100,00
Kolaka Utara	11,10	11,34	9,84	55,51	9,00	3,21	100,00
Buton Utara	12,42	12,40	11,67	49,52	9,51	4,48	100,00
Konawe Utara	12,35	11,83	9,98	53,95	8,99	2,90	100,00
Kolaka Timur	10,44	11,16	9,97	53,80	10,52	4,11	100,00
Konawe Kepulauan	12,07	13,12	11,09	49,50	10,49	3,73	100,00
Kendari	10,69	9,78	8,67	60,47	8,21	2,18	100,00
BauBau	11,03	10,85	9,77	54,89	9,50	3,96	100,00
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>11,56</b>	<b>11,51</b>	<b>10,31</b>	<b>52,71</b>	<b>9,82</b>	<b>4,09</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010

**Tabel 2.2 Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan, 2016**

<b>Kabupaten Bombana</b>	<b>2016</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>Rasio Jenis Kelamin</b>	101,83
<b>Angka Beban Ketergantungan</b>	58,89

Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010

**Tabel 2.3** Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	38,71	28,61	33,63
Kawin	57,21	58,08	57,64
Cerai Hidup	1,99	3,38	2,69
Cerai Mati	2,09	9,93	6,04
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.4** Persentase Penduduk yang Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	35,26	18,71	27,14
Kawin	62,16	75,32	68,62
Cerai Hidup	2,13	2,93	2,52
Cerai Mati	0,45	3,04	1,72
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.5** Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Memiliki dan dapat ditunjukkan	49,30	39,90	44,49
Memiliki tetapi tidak dapat ditunjukkan	2,75	6,87	4,86
Tidak memiliki	47,95	52,18	50,12
Tidak Tahu	-	1,05	0,53
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.6** Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	16,10	35,05	26,20
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus Tempat pengurusan akte jauh	19,17	11,33	14,99
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	-	2,55	1,36
Tidak tahu cara mengurusnya	12,87	5,10	8,73
Tidak merasa perlu	-	-	-
Malas/tidak mau repot	2,17	5,70	4,05
Lainnya	26,79	27,49	27,16
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.7** Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Memiliki dan dapat ditunjukkan	54,78	54,31	54,54
Memiliki tetapi tidak dapat ditunjukkan	10,57	14,59	12,56
Tidak memiliki	33,58	30,83	32,22
Tidak Tahu	1,07	0,27	0,68
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.8** Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	17,63	28,13	22,61
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	21,73	21,15	21,46
Tempat pengurusan akte jauh	19,46	16,64	18,12
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	-	1,13	0,53
Tidak tahu cara mengurusnya	14,10	8,75	11,56
Tidak merasa perlu	2,12	1,13	1,65
Malas/tidak mau repot	4,41	5,58	4,97
Lainnya	20,55	17,49	19,10
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

---

<http://bombanakab.bps.go.id>

---

PENDIDIKAN

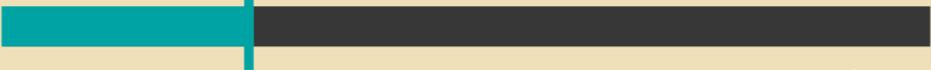
Penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis

91,21%



Penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah

27,20%



Anak usia 0-6 tahun yang masih/pernah mengikuti pendidikan pra sekolah

22,51%



---

<http://bombanakab.bps.go.id>

---

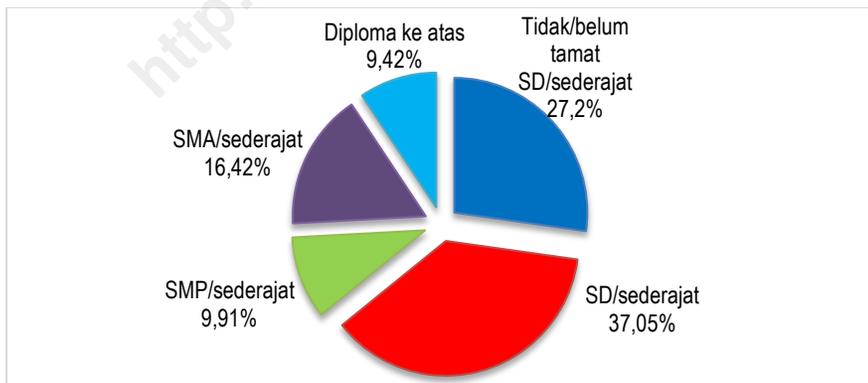
### III. PENDIDIKAN

#### ULASAN SINGKAT

Data hasil Susenas 2016 menginformasikan bahwa masih ada sekitar 5,52 persen penduduk Bombana berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah. Sedangkan yang masih bersekolah sekitar 22,51 persen, dan yang tidak bersekolah lagi sekitar 71,97 persen.



Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2016



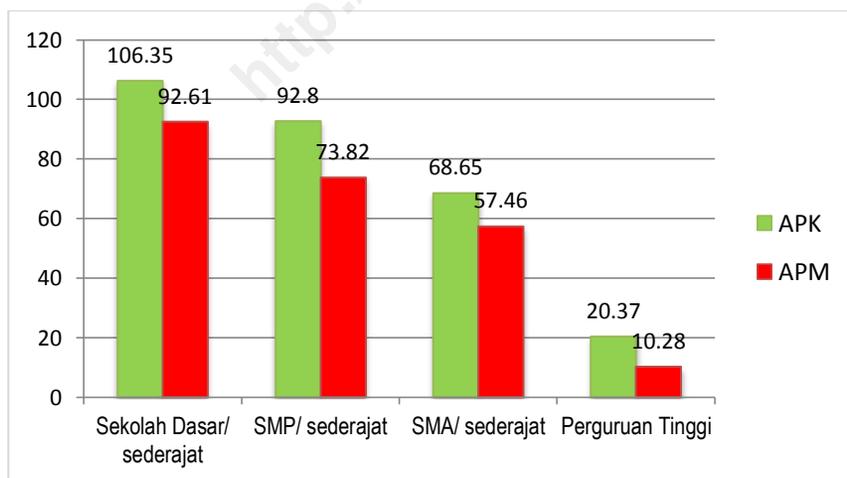
Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016

Dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD/ sederajat sekitar 27,2 persen, tamat SD/ sederajat sekitar 37,05 persen, tamat SMP/ sederajat dan

SMA/ sederajat masing-masing sekitar 9,91 persen dan 16,42 persen, serta tamat Diploma ke atas sekitar 9,42 persen.

Adapun indikator lain yang digunakan untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK). APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Sementara itu untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang ditempuh digunakan Angka Partisipasi Murni (APM).

Pada tahun 2016, Nilai APK SD mencapai 106,35 persen dan semakin menurun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Nilai APK SD yang lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah SD belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya. Sementara itu, di Bombana APM SD tahun 2016 sebesar 92,61 persen, artinya sekitar 92 persen penduduk di Kabupaten Bombana yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu di jenjang SD/ sederajat. Tahun 2016 APM SMP sebesar 73,82 persen, APM SMA sebesar 57,46 persen dan APM Perguruan Tinggi sebesar 10,28 persen.



Gambar 7. Angka Partisipasi Kasar (Persen) dan Angka Partisipasi Murni (Persen), 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.
7. **Mengikuti pendidikan prasekolah** adalah terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran di satuan pendidikan prasekolah.
8. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/ kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).

- 
9. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
  10. **Melek Huruf** adalah kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya.
  11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari suatu jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama.
  12. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  13. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

**Tabel 3.1** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Bersekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Partisipasi Bersekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	3,74	7,28	5,52
Sekolah Dasar/ sederajat	9,16	8,02	8,59
SMP/ sederajat	5,64	8,54	7,10
SMA/ sederajat	4,46	5,35	4,91
Diploma ke atas	1,43	2,39	1,91
Tidak bersekolah lagi	75,57	68,42	71,97
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.2** Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Bersekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Partisipasi Bersekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	1,36	0,01	0,73
Sekolah Dasar/ sederajat	43,26	38,37	40,96
SMP/ sederajat	12,46	21,48	16,70
SMA/ sederajat	9,38	13,09	11,13
Diploma ke atas	1,60	2,71	2,12
Tidak bersekolah lagi	31,94	24,34	28,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.3** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD/ sederajat	25,19	29,23	27,20
Sekolah Dasar/ sederajat	37,06	37,04	37,05
SMP/ sederajat	9,42	10,39	9,91
SMA/ sederajat	17,47	15,37	16,42
Diploma ke atas	10,86	7,97	9,42
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.4** Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	22,67	22,36	22,51
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	9,27	5,66	7,44
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	1,41	3,09	2,26
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	66,65	68,89	67,79
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.5** Persentase Anak Berumur 0-6 Tahun menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Pendidikan Pra Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	88,24	88,20	88,22
Bustanul Athfal/ Raudatul Athfal	2,06	4,03	3,02
PAUD	9,70	7,77	8,76
Kelompok Bermain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Partisipasi Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ sederajat	112,47	99,48	106,35
SMP/ sederajat	72,51	113,53	92,80
SMA/ sederajat	63,18	73,92	68,65
Diploma ke atas	13,08	30,36	20,37

**Tabel 3.7** Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin, 2016

Partisipasi Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ sederajat	97,22	87,43	92,61
SMP/ sederajat	63,93	83,92	73,82
SMA/ sederajat	47,76	66,80	57,46
Diploma ke atas	4,24	18,57	10,28

**Tabel 3.8 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin, 2016**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7-12</b>	98,72	99,19	98,94
<b>13-15</b>	79,01	92,52	85,69
<b>16-18</b>	56,82	71,27	64,18
<b>19-24</b>	9,06	20,31	13,80

**Tabel 3.9** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca serta Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf latin	94,35	90,32	92,32
Huruf arab	10,10	11,37	10,74
Huruf lainnya	1,74	0,89	1,31

**Tabel 3.10** Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca serta Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf latin	62,78	44,47	53,15
Huruf arab	12,42	7,25	9,70
Huruf lainnya	5,68	3,30	4,43

**Tabel 3.11 Angka Melek Huruf menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, 2016**

Klasifikasi Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Tahun ke Atas	94,54	90,32	92,42
15 Tahun ke Atas	93,76	88,64	91,21
15-24 Tahun	98,22	99,97	99,01
60 Tahun ke Atas	65,20	44,47	54,30
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

---

<http://bombanakab.bps.go.id>

---

KESEHATAN



Persentase balita  
mendapat yang  
imunisasi lengkap

62,97%



Persentase penduduk  
yang **tidak** punya  
jaminan kesehatan

43,36%



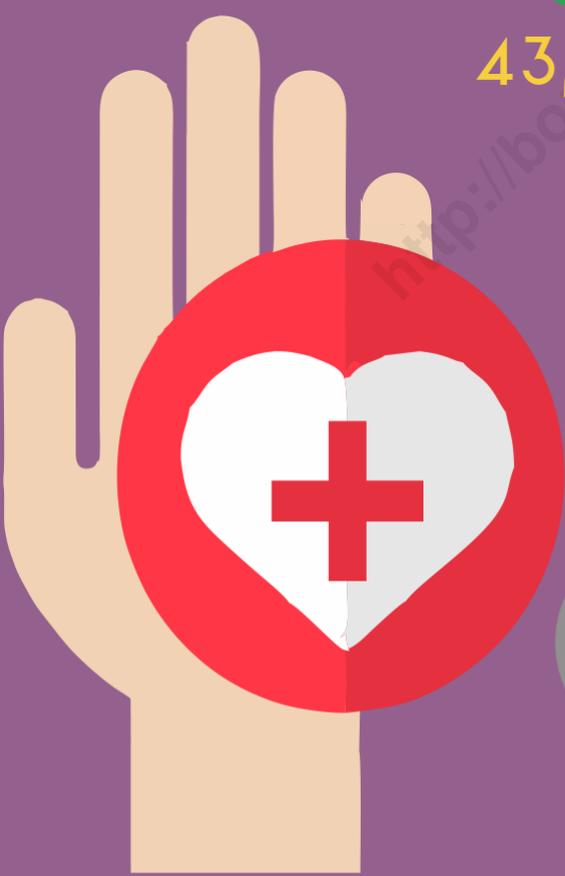
Persentase  
penduduk yang  
mengalami  
keluhan  
kesehatan dan  
**sakit**

40,29%



Persentase  
penduduk yang  
menggunakan  
jaminan  
kesehatan untuk  
berobat jalan

32,59%



---

<http://bombanakab.bps.go.id>

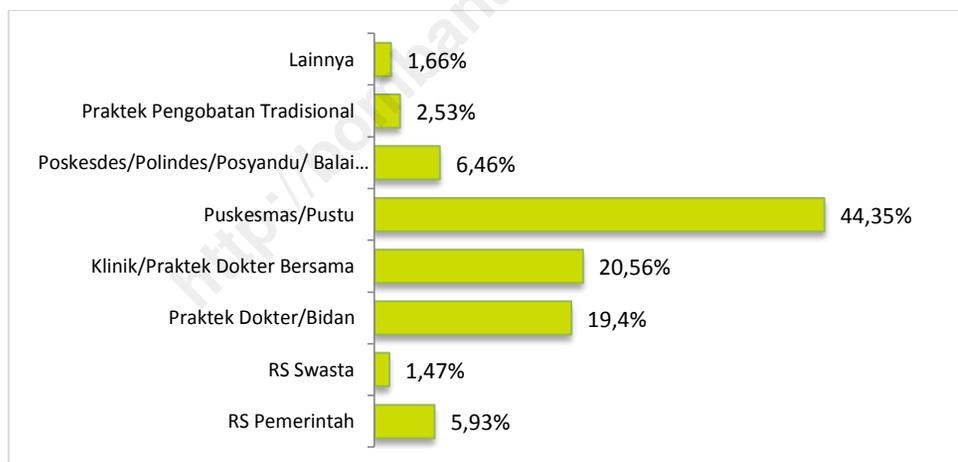
---

## IV. KESEHATAN

### ULASAN SINGKAT

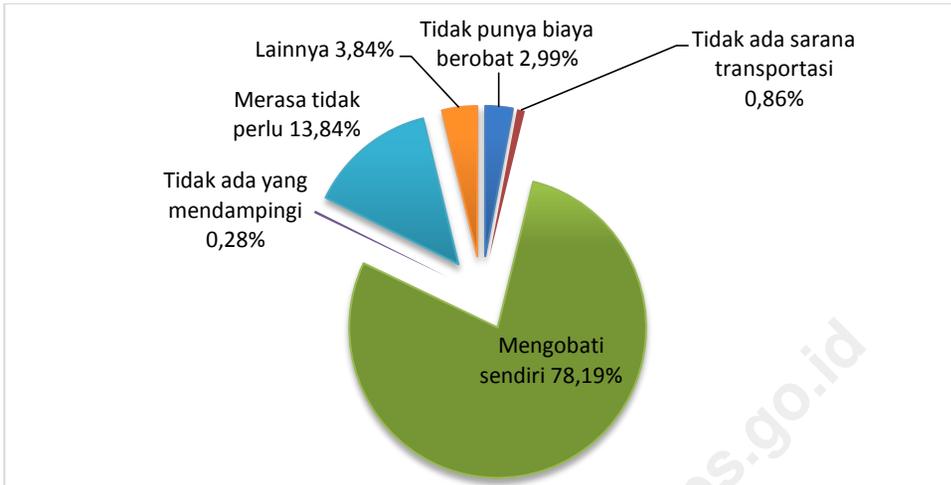
Hasil Susenas 2016 menunjukkan bahwa 26,3 persen penduduk Bombana mengalami keluhan kesehatan. Salah satu upaya untuk mengatasi keluhan kesehatan adalah dengan berobat jalan. Dari keseluruhan penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, terdapat 33,82 persen yang pernah berobat jalan untuk mengatasi keluhannya.

Jika dilihat dari tempat untuk berobat jalan maka sebagian besar yaitu 44,35 persen memilih Puskesmas/Pustu sebagai tempat untuk mengatasi keluhannya dan sebanyak 20,56 persen memilih berobat jalan di Klinik/Praktek Dokter Bersama.

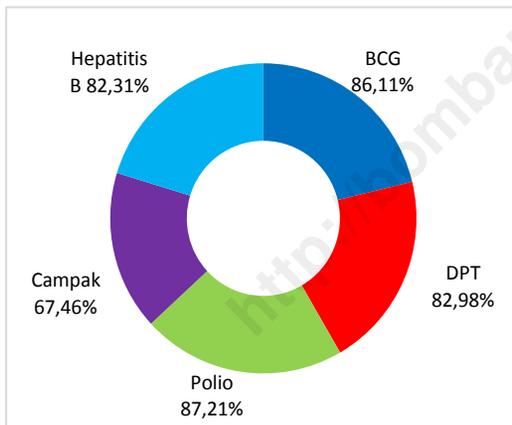


Gambar 8. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat, 2016

Sedangkan untuk penduduk yang sakit dan tidak pernah berobat jalan adalah sebesar 66,18 persen. Penduduk sakit yang tidak berobat sebagian besar dikarenakan mengobati sendiri yaitu sebesar 78,19 persen dan merasa tidak perlu 2,99 persen.



Gambar 9. Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Jalan menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016



Gambar 10. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016

Imunisasi sangat diperlukan bagi perkembangan dan peningkatan kekebalan daya tahan tubuh balita agar sistem pertahanan tubuhnya kuat terhadap suatu penyakit. Persentase balita yang mendapat imunisasi secara lengkap mencapai 69,97 persen yaitu untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT 1-3, Polio 1-4, Campak/MMR, dan HB 0-3). Jenis imunisasi yang masih sedikit dilakukan dibandingkan dengan imunisasi yang lain yaitu campak/MMR yang hanya sebesar 67,46 persen balita saja.

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit adalah** mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit

---

atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 4.1** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten Bombana	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mengalami Keluhan Kesehatan	25,54	27,07	26,30
Menderita Sakit	14,09	13,90	13,99

**Tabel 4.2** Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlah Hari Sakit	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	36,37	38,08	37,21
4-7	43,94	42,43	43,20
8-14	9,04	8,63	8,84
15-21	3,00	4,46	3,72
22-30	7,64	6,41	7,03
<b>Rata-rata Lama Sakit (hari)</b>	<b>7,02</b>	<b>7,06</b>	<b>7,04</b>

**Tabel 4.3** Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Parah dan Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten Bombana	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sakit Parah	20,42	26,09	23,22
Berobat Jalan	33,81	33,82	33,82

**Tabel 4.4** Persentase Penduduk yang Sakit dan Tidak Pernah Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	3,69	2,32	2,99
Tidak ada biaya transport	-	-	-
Tidak ada sarana transportasi	0,59	1,11	0,86
Waktu tunggu pelayanan lama	-	-	-
Mengobati sendiri	77,46	78,89	78,19
Tidak ada yang mendampingi	-	0,55	0,28
Merasa tidak perlu	12,35	15,26	13,84
Lainnya	5,91	1,87	3,84
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.5** Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat/Cara Berobat dan Jenis Kelamin, 2016

Tempat/Cara Berobat	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	9,43	2,60	5,93
Rumah Sakit Swasta	-	2,87	1,47
Praktek Dokter/Bidan	14,86	23,73	19,40
Klinik/Praktek Dokter Bersama	21,23	19,93	20,56
Puskesmas/Pustu	43,29	45,37	44,35
Poskesdes/Polindes/Posyandu/ Balai Pengobatan	8,55	4,48	6,46
Praktek Pengobatan Tradisional	4,13	1,01	2,53
Lainnya	2,11	1,24	1,66

**Tabel 4.6** Persentase Penduduk menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016

Penggunaan Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan Jaminan Kesehatan	34,21	31,05	32,59
Tidak Menggunakan	65,79	68,95	67,41
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakarbps.go.id>

**Tabel 4.7** Persentase Penduduk menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016

Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	9,51	8,23	8,87
BPJS Ketenagakerjaan	0,24	-	0,12
Askes/Asabri/Jamsostek	1,85	2,57	2,21
Jamkesmas/PBI	37,84	38,82	38,33
Jamkesda	9,33	10,93	10,13
Asuransi Swasta	-	-	-
Perusahaan/Kantor	-	-	-
Tidak Punya	44,31	42,39	43,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.8** Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten Bombana	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah Rawat Inap	2,41	2,11	2,26

**Tabel 4.9** Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016

Tempat Rawat Inap	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	74,86	74,74	74,81
Rumah Sakit Swasta	-	14,28	6,62
Praktek Dokter/Bidan	7,49	-	4,02
Klinik/Praktek Dokter Bersama	9,70	6,05	8,01
Puskesmas/Pustu	3,16	4,93	3,98
Praktek Pengobatan Tradisional/ Alternatif	10,07	-	5,41
Lainnya	-	-	-

**Tabel 4.10** Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten Bombana	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan Jaminan Kesehatan	73,60	55,46	65,20

**Tabel 4.11** Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016

Hari Rawat Inap	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	46,71	50,72	48,57
4-6	30,39	15,76	23,62
7-29	21,65	32,47	26,66
30 ≥	1,25	1,05	1,15
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.12** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kebiasaan Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016

Kebiasaan Merokok Tembakau	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Setiap hari	37,97	1,28	19,78
Tidak setiap hari	2,59	0,19	1,40
Tidak merokok	59,44	98,53	78,82
Tidak tahu	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.13** Persentase Balita menurut Kepemilikan Kartu/Buku Tertulis Tanggal Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Kartu/Buku Tertulis Tanggal Imunisasi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Memiliki dan dapat ditunjukkan	41,50	35,67	38,52
Memiliki tetapi tidak dapat ditunjukkan	39,48	42,40	40,98
Tidak ada kartu/buku	19,02	21,93	20,50
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.14** Persentase Balita yang Mendapatkan Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten Bombana	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Balita yang Mendapatkan Imunisasi Lengkap	69,12	57,09	62,97

**Tabel 4.15** Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Imunisasi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	85,70	86,50	86,11
DPT	81,98	83,93	82,98
Polio	85,87	88,50	87,21
Campak	73,19	61,99	67,46
Hepatitis B	81,94	82,66	82,31

**Tabel 4.16** Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2016

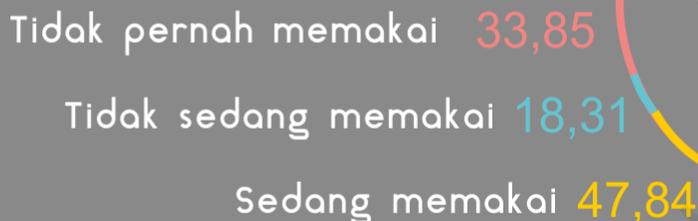
Jenis Imunisasi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>DPT</b>			
0	-	-	-
1	3,83	12,37	8,25
2	6,44	9,30	7,92
3+	89,73	78,33	83,83
<b>Polio</b>			
0	-	-	-
1	3,65	12,95	8,48
2	4,37	6,07	5,25
3+	91,97	80,98	86,27
<b>Hepatitis B</b>			
0	-	1,21	0,63
1	5,98	10,89	8,52
2	3,31	7,05	5,25
3+	90,71	80,84	85,61

**Tabel 4.17** Persentase Anak Berumur Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Lamanya Disusui (Bulan) dan Jenis Kelamin, 2016

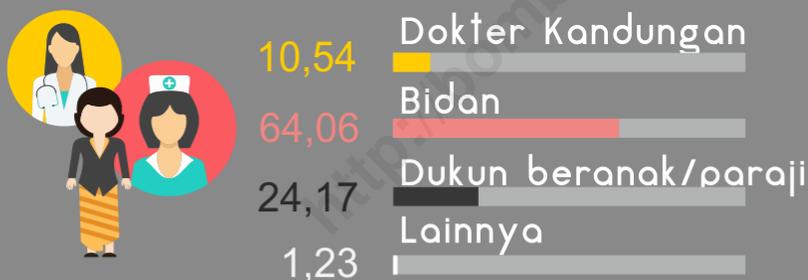
Lama Disusui (Bulan)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01-05	21,69	25,05	23,64
06-11	33,89	30,16	31,72
12-15	28,33	22,54	24,96
16-19	4,09	10,52	7,83
20-23	12,00	11,73	11,85
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Pemberian ASI</b>	10,40	10,50	10,46

FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA

PENGGUNAAN KONTRASEPSI



PENOLONG KELAHIRAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR



TEMPAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR



PEREMPUAN  
15-49 TAHUN YANG  
PERNAH KAWIN  
BERDASARKAN

---

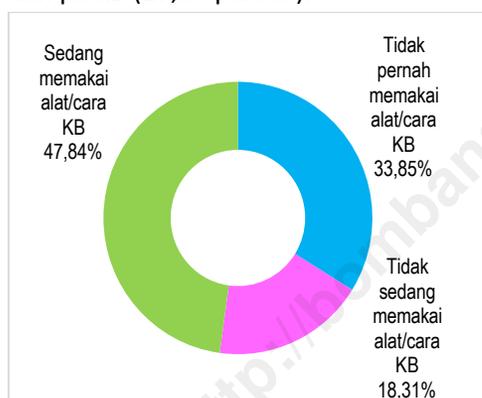
<http://bombanakab.bps.go.id>

---

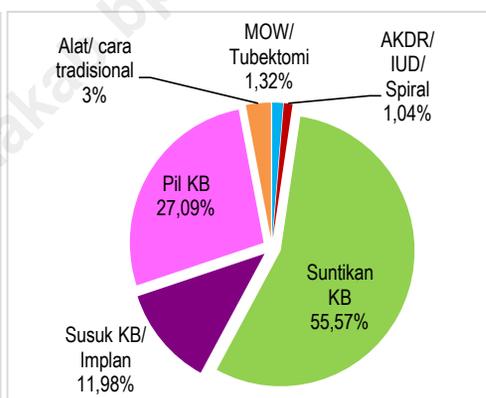
## V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

### ULASAN SINGKAT

Dari sejumlah penduduk perempuan Bombana berumur 15-49 tahun yang pernah kawin, sekitar 47,84 persen sedang memakai alat KB. Dari perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah kawin dan sedang menggunakan alat/cara KB pada umumnya menggunakan alat/cara KB suntikan (55,57 persen) dan pil KB (27,09 persen).

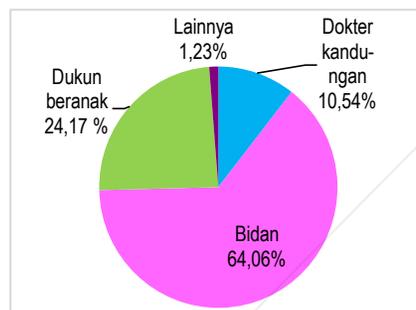


Gambar 11. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB, 2016



Gambar 12. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016

Jika dilihat dari rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup dari wanita pernah kawin usia 15-49 tahun adalah antara 2 sampai 3 anak. Sebagian besar penolong kelahiran bayi berumur dua tahun atau kurang yang terakhir adalah bidan (64,06). Peranan dukun beranak juga masih besar sebagai penolong kelahiran di Bombana yaitu sebesar 24,17 persen.



Gambar 13. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Medis Operasi Wanita (MOW/sterilisasi wanita/Tubektomi)** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
2. **Medis Operasi Pria (MOP/sterilisasi pria/Vasektomi)** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
3. **IUD (Intra Uterus Device)/AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/spiral** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
4. **Suntikan KB** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormone progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
5. **Pil KB** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesterone dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
6. **Kondom/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
7. **Norplant/implant/susuk KB** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Intravag/tissue** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.

- 
9. **Alat/cara tradisional** antara lain pantang berkala/sistim kalender, senggama terputus, menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur, jamu, dan urut.
  10. **Anak kandung lahir hidup** adalah anak kndung yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
  11. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

**Tabel 5.1**      **Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur saat Perkawinan Pertama (Tahun), 2016**

<b>Umur saat Kawin Pertama (Tahun)</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
≤ 15	36,37
16	43,94
17-18	9,04
19-24	3,00
25+	7,64
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 5.2**      **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Pernah/Tidaknya Memakai Alat/Cara KB, 2016**

<b>Pemakaian Alat/Cara KB</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Tidak pernah memakai alat/cara KB	33,85
<b>Pernah memakai alat/cara KB</b>	
Tidak sedang memakai alat/cara KB	18,31
Sedang memakai alat/cara KB	47,84
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.3**      **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016**

<b>Alat/Cara KB</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
MOW/Tubektomi	1,32
MOP/Vasektomi	-
AKDR/IUD/Spiral	1,04
Suntikan KB	55,57
Susuk KB/Norplan/Impanon/Alwalit	11,98
Pil KB	27,09
Kondom/karet	-
Tissue/kondom wanita	-
Alat/cara tradisional	3,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.4** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016

<b>Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Alasan fertilitas	38,99
Tidak setuju KB	2,85
Tidak tahu alat/cara KB	-
Takut efek samping	19,25
Lainnya	37,52
Tidak tahu	1,39
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.5** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang ber-KB dengan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB, 2016

Tempat Memperoleh Alat/Cara KB	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
Rumah Sakit/Rumah Bersalin	3,46
Puskesmas/Pustu/Klinik	22,84
Praktek Dokter Umum/Kandungan	-
Praktek Bidan/Bidan di Desa/Perwat	49,93
Fasilitas Kesehatan Lainnya	18,66
Apotek/Toko Obat	3,97
Lainnya	1,15
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.6** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016

Tempat melahirkan anak lahir hidup yang terakhir	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
RS/RS Bersalin	16,36
Klinik/bidan/praktek dokter	10,28
Puskesmas/polindes/pustu	17,29
Rumah	55,09
Lainnya	0,98
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.7**      **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016**

<b>Penolong proses kelahiran anak lahir hidup yang terakhir</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Dokter kandungan	10,54
Dokter umum	-
Bidan	64,06
Tenaga kesehatan lainnya	-
Dukun beranak/paraji	24,17
Lainnya	1,23
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 5.8**      **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2016**

<b>Jumlah Anak Lahir Hidup</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>0</b>	10,13
<b>1</b>	19,05
<b>2</b>	25,33
<b>3</b>	20,75
<b>4</b>	13,05
<b>5+</b>	11,69
<b>Rata-rata ALH</b>	<b>2,04</b>

**Tabel 5.9**      **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2016**

<b>Jumlah Anak Masih Hidup</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>0</b>	10,41
<b>1</b>	20,51
<b>2</b>	27,27
<b>3</b>	23,28
<b>4</b>	10,75
<b>5+</b>	7,78

<http://bomnanakab.bps.go.id>

**Tabel 5.10** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2016

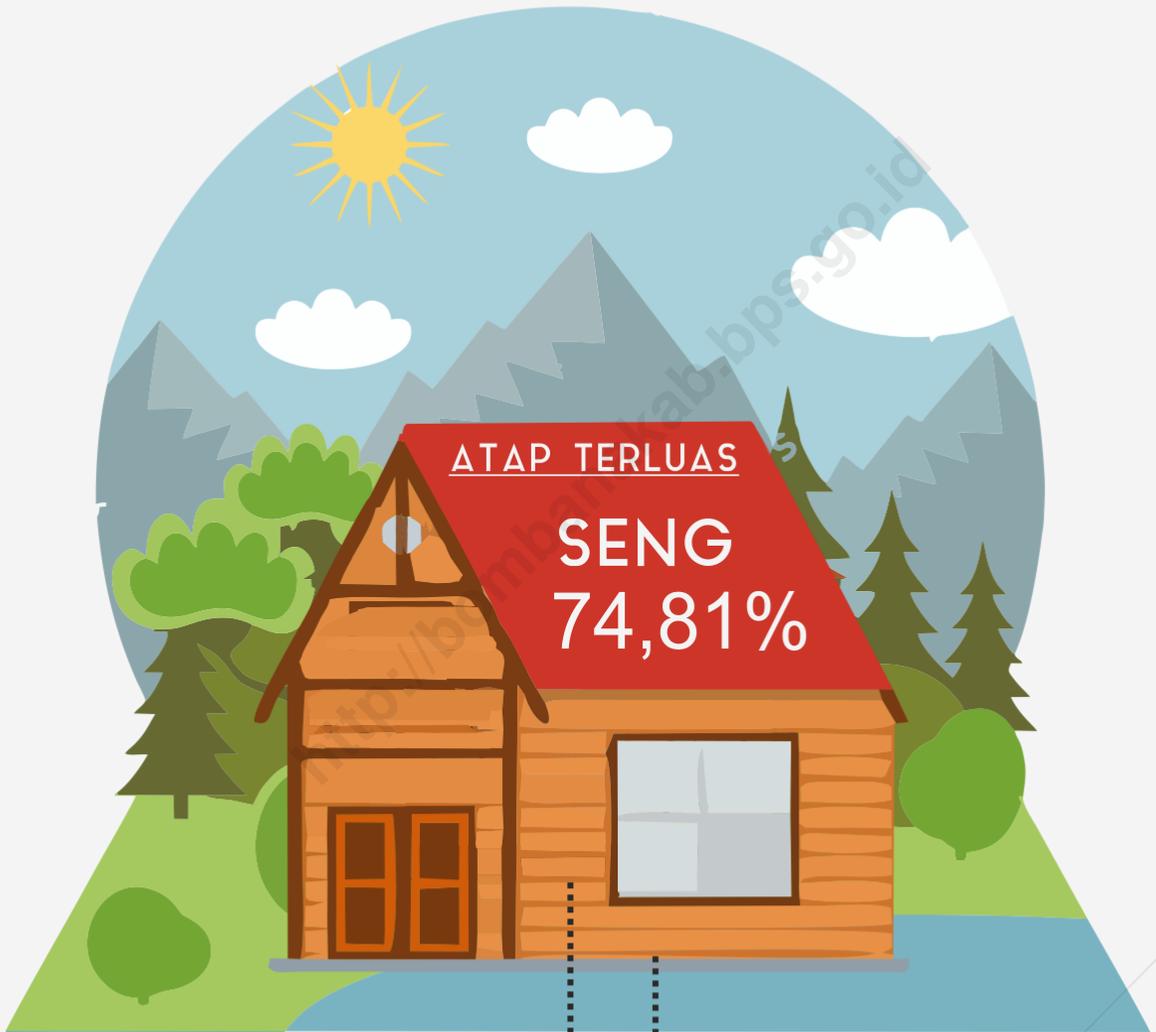
Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
0	85,17
1	10,34
2	3,71
3	0,24
4	0,54
5+	-

**Tabel 5.11** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
< 2,5 Kg	15,55
>= 2,5 Kg	64,76
Tidak Tahu	19,69
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanarah.bps.go.id>

PERUMAHAN



DINDING TERLUAS

LANTAI TERLUAS

KAYU 63,89%  
TEMBOK 34,35%

SEMEN 44,13%  
KAYU 35,92%

---

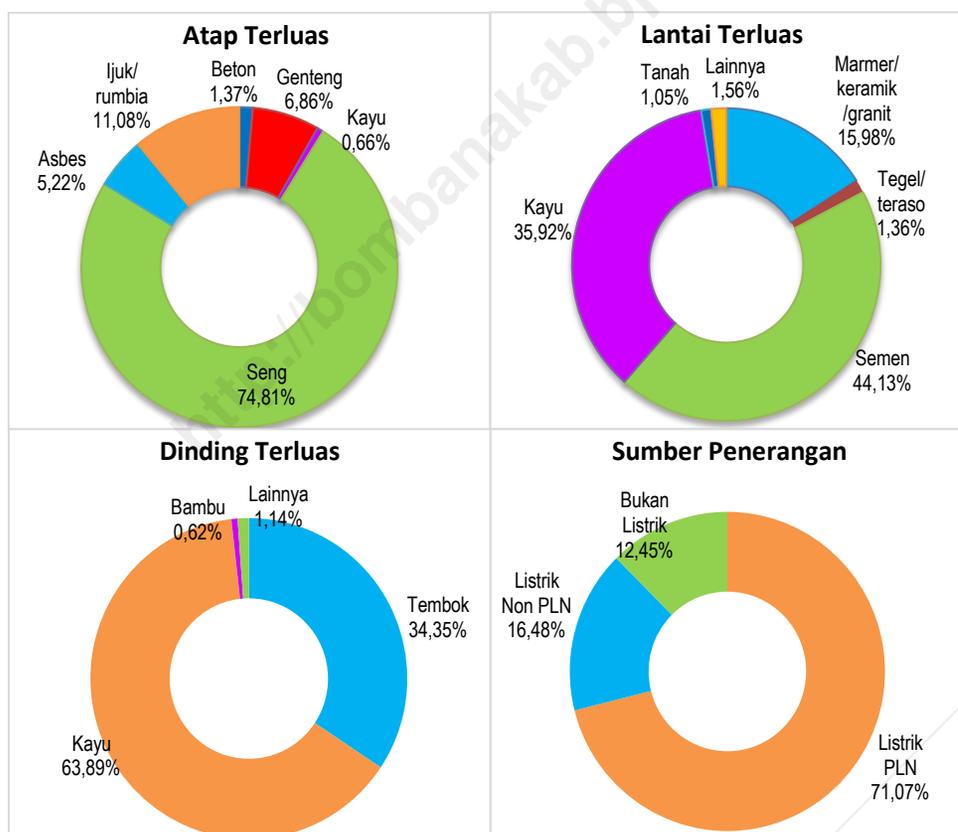
<http://bombanakab.bps.go.id>

---

## VI. PERUMAHAN

### ULASAN SINGKAT

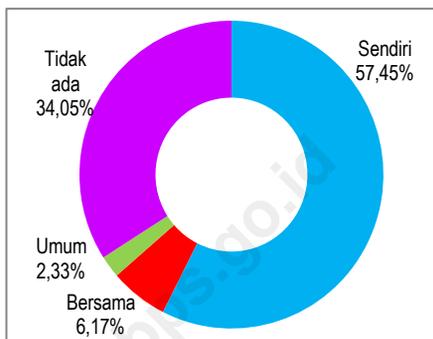
Kondisi rumah yang ditempati sebagian besar rumah tangga di Bombana memiliki ciri-ciri atap terluas seng (74,81 persen), lantai terluas semen (44,13 persen), dinding terluas kayu (63,89 persen). Untuk fasilitas sumber penerangan sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan sumber penerangan yang berasal dari listrik PLN (71,07 persen).



Gambar 14. Karakteristik Perumahan di Kabupaten Bombana, 2016

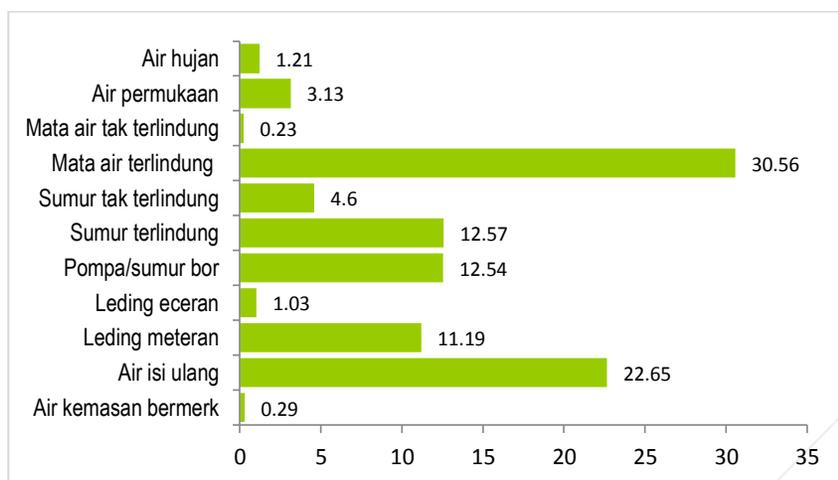
Ketersediaan fasilitas buang air besar/jamban untuk setiap rumah tangga dapat menunjukkan kondisi kelayakan dari suatu hunian. Rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas buang air besar atau rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar umum/komunal dapat dikatakan rumah tangga dengan sanitasi yang tidak layak.

Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas buang air besar, di Bombana masih terdapat 36,38 persen rumah tangga dengan sanitasi yang tidak layak yaitu 34,05 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar dan 2,33 persen rumah tangga menggunakan fasilitas buang air besar umum/komunal.



Gambar 15. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar, 2016

Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Untuk sumber air minum bersih, konsep yang digunakan meliputi air dalam kemasan/isi ulang, leding, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor, sumur dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat minimal 10 meter. Di Bombana, sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan sumber air bersih untuk minum yaitu sebesar 68,56 persen.



Gambar 16. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
2. **Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
3. **Atap** adalah penutup bagian atas bangunan sehingga kepala ruta/anggota ruta yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
4. **Air Leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum) baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran mulut sumur tersebut dilindungi tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur.
6. **Kloset leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
7. **Kloset plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.
8. **Kloset cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

**Tabel 6.1**      **Persentase rumah tangga menurut status kepemilikan rumah, 2016**

<b>Status Kepemilikan Rumah</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Milik sendiri	91,25
Kontrak/sewa	0,29
Bebas sewa	7,45
Dinas	1,00
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.2** Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai (M<sup>2</sup>) Tempat Tinggal, 2016

<b>Luas Lantai (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<20	1,06
20-49	31,61
50-99	48,70
100-149	13,34
150+	5,29
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2016**

<b>Atap Terluas</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Beton	1,37
Genteng	6,86
Kayu/sirap/bambu	0,66
Seng	74,81
Asbes	5,22
Ijuk/rumbia	11,08
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.4** Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

<b>Lantai Terluas</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Marmer/keramik/granit	15,98
Tegel/teraso	1,36
Semen	44,13
Kayu	35,92
Tanah	1,05
Lainnya	1,56
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2016**

<b>Dinding Terluas</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<b>Tembok</b>	34,35
<b>Kayu</b>	63,89
<b>Bambu</b>	0,62
<b>Lainnya</b>	1,14
<b>Jumlah</b>	100,00

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2016**

<b>Sumber Air Minum</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Air kemasan bermerk	0,29
Air isi ulang	22,65
Leding meteran	11,19
Leding eceran	1,03
Pompa/sumur bor	12,54
Sumur terlindung	12,57
Sumur tak terlindung	4,60
Mata air terlindung	30,56
Mata air tak terlindung	0,23
Air permukaan	3,13
Air hujan	1,21
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016

<b>Fasilitas Air Minum</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Sendiri	64,51
Bersama	20,37
Umum	12,23
Tidak ada	2,89
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.8** Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Memasak, 2016

Sumber Air Untuk Memasak	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
Air kemasan bermerk	-
Air isi ulang	1,64
Leding meteran	11,48
Leding eceran	1,03
Pompa/sumur bor	20,60
Sumur terlindung	15,48
Sumur tak terlindung	5,61
Mata air terlindung	38,91
Mata air tak terlindung	0,46
Air permukaan	3,36
Air hujan	1,21
Tidak memasak	0,22
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.9**      **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Mandi/Cuci, 2016**

<b>Sumber Air untuk Mandi/Cuci</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Leding meteran	12,45
Leding eceran	1,03
Pompa/sumur bor	19,30
Sumur terlindung	18,39
Sumur tak terlindung	7,49
Mata air terlindung	36,22
Mata air tak terlindung	-
Air permukaan	3,71
Air hujan	1,41
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.10** Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

<b>Fasilitas Tempat Buang Air</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Sendiri	57,45
Bersama	6,17
Umum	2,33
Tidak ada	34,05
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.11** Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2016

<b>Jenis Kloset</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Leher Angsa	95,24
Plengsengan	1,50
Cemplung/cubluk	0,36
Tidak ada	2,90
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.12** Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

<b>Tempat Pembuangan Akhir Tinja</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Tangki/septik	62,05
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	8,08
Lubang tanah	4,67
Pantai/kebun	24,05
Lainnya	1,15
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2016**

<b>Sumber Penerangan</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Listrik PLN	71,07
Listrik non PLN	16,48
Bukan Listrik	12,45
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 6.14** Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2016

<b>Bahan Bakar Utama Memasak</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Listrik	0,18
Gas/elpiji	48,51
Minyak tanah	5,71
Arang	9,87
Kayu	35,51
Tidak memasak	0,22
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

---

<http://bombanakab.bps.go.id>

---

SOSIAL LAINNYA

PENDUDUK 5 TAHUN YANG PERNAH AKSES INTERNET



13,62%

FASILITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKSES INTERNET



82,89%

BERAS YANG DIBELI RUMAH TANGGA PEMBELI RASKIN



30-45 KG 3,11%

15-29 KG 53,96%

<15 KG 42,93%

---

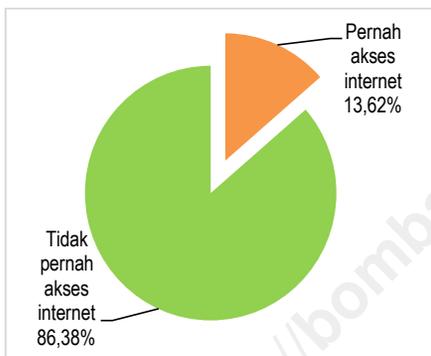
<http://bombanakab.bps.go.id>

---

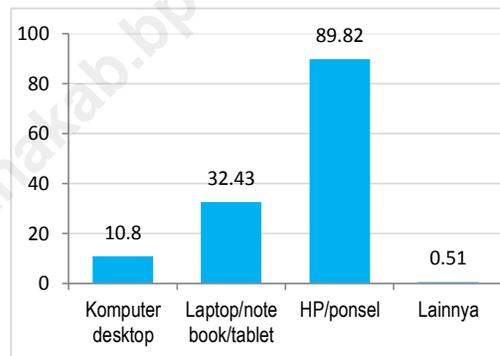
## VII. SOSIAL LAINNYA

### ULASAN SINGKAT

Menurut hasil Susenas 2016 terdapat 13,62 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas di Bombana yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir. Dari keseluruhan penduduk yang mengakses internet jika dirinci menurut fasilitas yang digunakan untuk mengakses internet, sebagian besar penduduk (89,82 persen) menggunakan HP/ponsel.

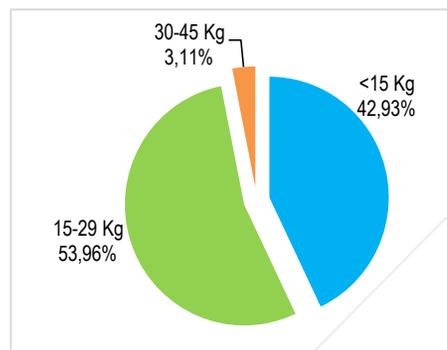


Gambar 17. Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas menurut Pernah/Tidaknya Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2016



Gambar 18. Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Fasilitas yang Digunakan, 2016

Pemerintah Daerah bekerjasama dengan Bulog (Badan Urusan Logistik) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) agar masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Hasil Susenas 2016 menunjukkan bahwa di Bombana terdapat 23,01 persen rumah tangga yang membeli raskin dalam 3 bulan terakhir. Sebagian besar rumah tangga membeli beras sebanyak 15-29 Kg (53,96 persen) dan masih banyak yang membeli beras kurang dari 15 Kg (42,93 persen).



Gambar 19. Persentase Rumah Tangga yang membeli Raskin dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perseorangan (sendiri) atau berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
3. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
4. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
5. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
6. **Tablet** (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
7. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

- 
8. **Raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi pemerintah.
  9. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2014.

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Akses Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016

Akses terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menguasai/memiliki telepon seluler	50,30	45,14	47,74
Menggunakan komputer	10,74	9,87	10,31
Pernah mengakses internet	13,49	13,76	13,62

**Tabel 7.2** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler menurut Jumlah Kartu dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlah Kartu	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	95,02	96,27	95,61
2	4,98	3,33	4,20
3+	-	0,40	0,19
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 7.3** Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Alat untuk Mengakses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer desktop	13,35	8,26	10,80
Laptop/note book/tablet	35,60	29,26	32,43
HP/ponsel	87,98	91,66	89,82
Lainnya	1,02	-	0,51

<http://bomбакab.bps.go.id>

**Tabel 7.4** Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Tempat Mengakses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah sendiri	90,66	93,13	91,90
Bukan di rumah sendiri	35,96	31,37	33,66
Tempat bekerja/kantor	32,96	29,47	34,36
Gedung sekolah/kampus	17,91	21,97	19,94
Tempa umum	48,58	40,93	44,75
Dalam kendaraan yang bergerak	2,06	1,98	2,02

**Tabel 7.5** Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapatkan informasi/berita	90,08	71,67	80,87
Mengerjakan tugas sekolah	26,66	47,39	37,04
Mengirim/menerima email	25,55	13,37	19,45
Sosial media/jejaring sosial	80,04	85,01	82,53
Pembelian/penjualan barang/jasa	5,36	10,59	7,89
Hiburan	37,99	38,72	38,36
Fasilitas finansial	7,41	9,69	8,55
Lainnya	7,30	13,89	10,60

**Tabel 7.6** Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Periode dan Frekuensi Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016

Periode dan Frekuensi Bepergian	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1 Sept 2015 – 30 Nov 2015</b>			
0 kali	13,21	12,94	13,09
1 kali	54,17	61,93	57,68
≥ 2 kali	32,63	25,12	29,23
<b>1 Des 2015 – 29 Feb 2016</b>			
0 kali	44,59	52,21	48,04
1 kali	31,39	25,76	28,84
≥ 2 kali	24,02	22,03	23,12
<b>Total yang Bepergian</b>	<b>11,79</b>	<b>9,87</b>	<b>10,84</b>

**Tabel 7.7** Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016

Maksud Utama Bepergian	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	7,12	11,76	9,22
Profesi/bisnis	21,72	10,25	16,53
Misi/pertemuan/kongres/seminar	2,06	-	1,13
Pendidikan/pelatihan	5,95	8,37	7,05
Kesehatan/berobat	5,14	9,28	7,02
Berziarah/keagamaan	1,94	2,34	2,12
Mengunjungi teman/keluarga	54,77	56,66	55,63
Olahraga/kesenian	-	-	-
Lainnya	1,30	1,33	1,32
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 7.8**      **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016**

<b>Jumlah Beras yang Dibeli</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<15	42,93
15-29	53,96
30-45	3,11
>45	-
<b>Total rumah tangga yang membeli beras murah/raskin</b>	<b>23,01</b>

**Tabel 7.9** Persentase Rumah Tangga menurut Harga Raskin yang Dibeli/Diterima per Kilogram dalam 3 Bulan Terakhir, 2016

Harga raskin per kilogram (Rp)	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
1001-2000	71,33
>2000	28,67
<b>Rata-rata harga raskin per Kg (Rp)</b>	<b>1.960,15</b>

<http://bombanakab.bps.go.id>

**Tabel 7.10** Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016

Jenis kredit usaha	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
PNPM	38,42
KUR	41,06
Selain KUR	8,18
KUBE/KUB	-
Koperasi	6,82
Perorangan	11,80
Lainnya	1,40
<b>Total rumah tangga yang menerima kredit</b>	<b>15,32</b>

**Tabel 7.11** Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) menurut Jenis BSM yang Diterima, 2016

<b>Jenis BSM yang Diterima</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
BSM SD/ sederajat	64,06
BSM SMP/ sederajat	18,68
BSM SMA/ sederajat	26,82
<b>Total rumah tangga yang menerima BSM</b>	<b>15,57</b>

<http://bomnanakan.bps.go.id>

**Tabel 7.12** Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Jenis Jaminan Sosial	Kabupaten Bombana (%)
(1)	(2)
Jaminan pensiun/veteran	8,41
Jaminan hari tua	1,62
Asuransi kecelakaan kerja	0,32
Jaminan/asuransi kematian	0,32

**Tabel 7.13** Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016

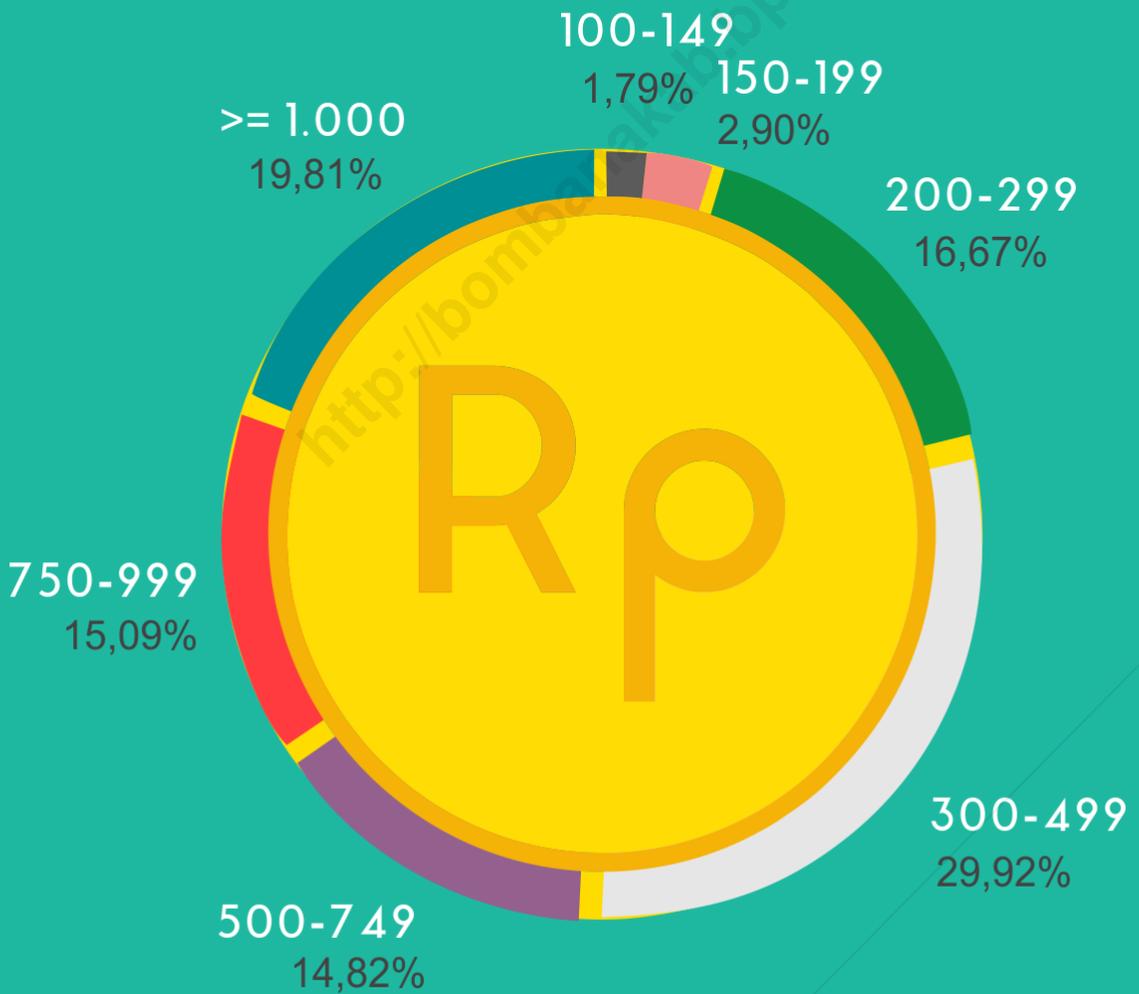
<b>Menerima KPS/KKS</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Memiliki dan dapat menunjukkan kartu	18,35
Memiliki tetapi tidak dapat menunjukkan kartu	2,93
Tidak memiliki	78,72
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

<http://bomnanakan.bps.go.id>

KONSUMSI/PENGELUARAN

PENDUDUK MENURUT  
 PENGELUARAN  
 PER KAPITA

(dalam ribu rupiah)



---

<http://bombanakab.bps.go.id>

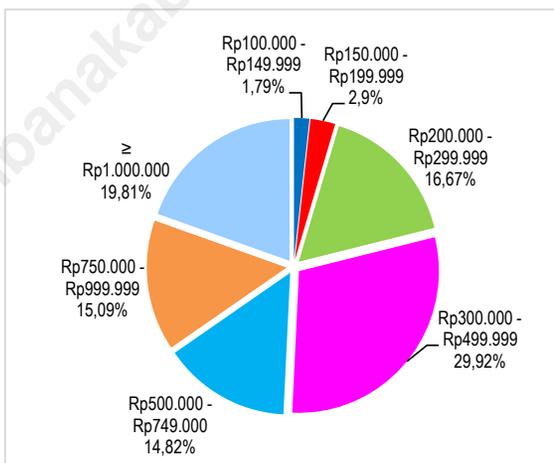
---

## VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN

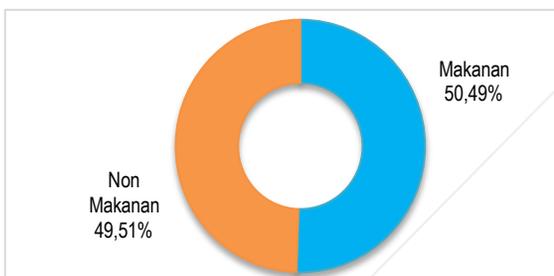
### ULASAN SINGKAT

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga diantaranya dapat dilihat melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Dalam Susenas digunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga untuk mengukur pendapatan suatu rumah tangga. Gambar 20 menunjukkan bahwa 29,92 persen penduduk di Bombana mempunyai pengeluaran per kapita sebulannya berada pada golongan Rp 300.000,- – Rp 499.999,-. Selain pada golongan tersebut terdapat 19,81 persen penduduk Bombana mempunyai pengeluaran per kapita sebulan Rp 1.000.000,- ke atas.

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Semakin tinggi pendapatan, cenderung akan semakin tinggi pengeluaran untuk bukan makanan. Berdasarkan Susenas Maret 2016, sebagian besar pengeluaran penduduk Bombana masih digunakan untuk konsumsi makanan yaitu sebesar 50,49 persen, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebesar 49,51 persen.



Gambar 20. Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2016



Gambar 21. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2016

---

## PENJELASAN TEKNIS

1. Pendekatan yang digunakan pada pencatatan untuk konsumsi dan pengeluaran bahan makanan, bahan minuman, dan rokok seminggu terakhir yang dicatatkan adalah yang benar-benar dikonsumsi anggota rumah tangga selama seminggu terakhir.
2. Pencatatan untuk barang-barang bukan makanan tahan lama dicatat ketika barang tersebut telah diterima rumah tangga.
3. Pencatatan untuk nilai barang-barang bukan makanan habis pakai, hampir sama seperti pada pencatatan nilai bahan makanan, bahan minuman, dan rokok. Pencatatan nilai barang-barang bukan makanan habis pakai, dilihat dari kemasan yang telah dibuka.
4. Makanan/minuman jadi adalah makanan/minuman yang tidak disiapkan/dimasak oleh rumah tangga, namun langsung dapat dikonsumsi baik di dalam maupun di luar rumah, seperti di warung, di kantor, atau di sekolah.
5. Pengeluaran keperluan pesta dan upacara/kenduri tidak meliputi pembelian makanan/bahan makanan untuk para tamu.

**Tabel 8.1** Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

<b>Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)</b>	<b>Kabupaten Bombana (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Kurang dari 100.000	-
100.000 – 149.999	1,79
150.000 – 199.999	2,90
200.000 – 299.999	16,67
300.000 – 499.999	29,92
500.000 – 749.999	14,82
750.000 – 999.999	15,09
1.000.000 dan lebih	19,81
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 8.2** Persentase Pengeluaran Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Kelompok Komoditi (Makanan dan Bukan Makanan), 2016

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	Komoditi Makanan				
	Padi-padian	Umbi-umbian	Ikan/udang/cumi/kerang	Daging	Telur & Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 100.000	-	-	-	-	-
100.000 – 149.999	36,37	0,00	8,59	0,00	0,75
150.000 – 199.999	26,91	0,47	11,00	0,00	1,01
200.000 – 299.999	21,01	0,04	9,77	0,00	2,11
300.000 – 499.999	17,97	0,24	8,59	0,07	2,20
500.000 – 749.999	14,75	0,15	7,84	0,37	2,74
750.000 – 999.999	12,68	0,13	7,67	0,54	3,10
1.000.000 dan lebih	7,29	0,20	5,50	0,54	2,96
<b>Total</b>	<b>12,16</b>	<b>0,18</b>	<b>7,05</b>	<b>0,40</b>	<b>2,76</b>

Lanjutan Tabel 8.2

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	Komoditi Makanan				
	Sayur- sayuran	Kacang- kacangan	Buah- buahan	Minyak & lemak	Bahan minuman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kurang dari 100.000	-	-	-	-	-
100.000 – 149.999	2,14	0,21	0,00	1,53	3,47
150.000 – 199.999	4,49	0,05	1,02	2,68	2,51
200.000 – 299.999	3,62	0,24	1,43	2,05	3,03
300.000 – 499.999	3,25	0,36	1,57	2,14	2,78
500.000 – 749.999	3,42	0,47	1,86	2,04	2,86
750.000 – 999.999	3,09	0,32	2,02	1,87	2,45
1.000.000 dan lebih	2,44	0,58	2,47	1,23	1,75
<b>Total</b>	2,92	0,45	2,07	1,68	2,29

Lanjutan Tabel 8.2

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	Komoditi Makanan				
	Bumbu- bumbuan	Konsumsi lainnya	Makanan & minuman jadi	Rokok	Jumlah makanan
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Kurang dari 100.000</b>	-	-	-	-	-
<b>100.000 – 149.999</b>	1,39	1,03	3,73	8,32	67,52
<b>150.000 – 199.999</b>	1,71	1,50	5,87	2,31	61,54
<b>200.000 – 299.999</b>	1,50	1,22	4,01	11,66	61,70
<b>300.000 – 499.999</b>	1,54	1,69	6,22	10,61	59,25
<b>500.000 – 749.999</b>	1,48	1,68	6,25	9,98	55,89
<b>750.000 – 999.999</b>	1,48	1,68	6,88	12,63	56,53
<b>1.000.000 dan lebih</b>	1,19	1,42	7,21	6,23	41,02
<b>Total</b>	1,37	1,54	6,64	8,98	50,49

Lanjutan Tabel 8.2

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	Komoditi Bukan Makanan			
	Perumahan & fasilitasnya	Aneka barang & jasa	Pakaian, alas kaki & tutup kepala	Barang tahan lama
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kurang dari 100.000	-	-	-	-
100.000 – 149.999	24,83	5,72	1,57	0,00
150.000 – 199.999	20,92	12,45	3,54	0,80
200.000 – 299.999	22,97	10,30	3,16	0,69
300.000 – 499.999	25,61	9,12	2,82	1,70
500.000 – 749.999	25,36	8,14	3,00	6,43
750.000 – 999.999	27,77	8,61	3,18	2,76
1.000.000 dan lebih	24,99	11,88	3,76	16,54
<b>Total</b>	<b>25,52</b>	<b>10,17</b>	<b>3,35</b>	<b>8,98</b>

Lanjutan Tabel 8.2

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	Komoditi Bukan Makanan		
	Pajak, pungutan & asuransi	Keperluan pesta & upacara/ kenduri	Jumlah bukan makanan
(1)	(21)	(22)	(23)
Kurang dari 100.000	-	-	-
100.000 – 149.999	0,33	0,03	32,48
150.000 – 199.999	0,62	0,14	38,46
200.000 – 299.999	0,92	0,26	38,30
300.000 – 499.999	1,10	0,41	40,75
500.000 – 749.999	1,02	0,15	44,11
750.000 – 999.999	0,99	0,16	43,47
1.000.000 dan lebih	1,47	0,34	58,98
<b>Total</b>	<b>1,21</b>	<b>0,28</b>	<b>49,51</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOMBANA**

Jl. Tompo Batu Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia  
Homepage: <http://bombanakap.bps.go.id> Email: [bps7406@bps.go.id](mailto:bps7406@bps.go.id)

ISBN 602670522-8



9 786026 705228